

Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra Honda Motor

Apriliani¹ Fuji Isyanto²

Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespodensi: mln21.Aprilia@mlhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 07-07-2024 | Disetujui: 08-07-2024 | Diterbitkan: 09-07-2024

ABSTRACT

Human resources are central to an organization or company, so that management activities run well. Human resource management cannot be separated from employees who are expected to perform as well as possible in order to achieve organizational goals. Employees can be interpreted as the main asset of an organization and have a very strategic role, which will be used as thinkers, planners and controllers of all series of activities within an organization or company. This research will use quantitative methods by applying descriptive verification analysis. The data source for this research uses secondary and primary data sources. This research will use a sample of PT employees. Astra Honda Motor with a total of 99 respondents was taken based on the Slovin formula for a 10% error rate in its determination. This research uses a purposive sampling technique. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis using the SPSS 28.0.x analysis tool. The results of this research show that the influence of work motivation accompanied by work discipline has a significant effect on performance at PT. Astra Honda Motor.

Keywords: Work Discipline, Employee Performance, Work Motivation

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan sentralitas dalam suatu organisasi atau perusahaan, agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor pegawai yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin guna mencapai tujuan organisasi. Pegawai dapat diartikan sebagai aset utama organisasi dan mempunyai peran yang sangat strategis, yang dimana akan dijadikan sebagai pemikir, perencana dan pengendali segala rangkaian aktivitas yang terdapat dalam suatu organisasi atau perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan analisis deskriptif verifikatif. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Penelitian ini akan menggunakan sampel karyawan PT. Astra Honda Motor dengan total responden sebanyak 99 yang diambil berdasarkan rumus *slovin* tingkat kesalahan 10%, dalam penentuannya. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan alat analisis SPSS 28.0.x. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi kerja yang disertai dengan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada PT. Astra Honda Motor.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan, Motivasi Kerja

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Apriliani, & Fuji Isyanto. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra Honda Motor. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 146-154. <https://doi.org/10.62710/brefx318>

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan akan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang, ada guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia berperan penting dalam menciptakan efektivitas kinerja karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak langsung pada kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan (Andika, 2023). Sumber daya manusia merupakan sentralitas dalam suatu organisasi atau perusahaan, agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor pegawai yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin guna mencapai tujuan organisasi. Pegawai dapat diartikan sebagai aset utama organisasi dan mempunyai peran yang sangat strategis, yang dimana akan dijadikan sebagai pemikir, perencana dan pengendali segala rangkaian aktivitas yang terdapat dalam suatu organisasi atau perusahaan. Maka dari itu, sebuah dukungan kompetensi sangat penting guna meningkatkan kinerja setiap pegawai.

Kinerja merupakan hal yang sangat penting yang harus dicapai oleh setiap organisasi atau perusahaan termasuk pada PT. Astra Honda Motor, karena kinerja adalah cerminan bagi kemampuan organisasi atau perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan pegawainya. Oleh karena itu kinerja para pegawai mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan di dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

PT. Astra Honda Motor adalah sebuah perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang otomotif dalam memproduksi berbagai macam sepeda motor, perusahaan ini memiliki berbagai macam plant produksi diberbagai titik di beberapa wilayah di Indonesia, seperti Sunter, Pegangsaan, Cikarang dan Karawang.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang analisis kompetensi sumber daya manusia kinerja tentang pegawai dan ada penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini yaitu :

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan menerapkan analisis deskriptif verifikatif. Data ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Astra Honda Motor Karawang, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria karyawan aktif PT. Astra Honda Motor.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan primer, guna memperoleh data yang diperlukan untuk menganalisis hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, dimana yang menjadi variabel bebas adalah X1(motivasi kerja), X2 (disiplin kerja). Sedangkan variabel terikat disini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Y (Kinerja Karyawan). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji validitas guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner dan menggunakan uji reliabilitas guna mengetahui konsistensi alat ukur. Model analisis dalam penelitian ini ialah uji hipotesis melalui uji T (parsial) dan uji uji F (simultan).

Jumlah populasi yaitu sebanyak 22.159 yang diambil dari data karyawan yang tertera disitus resmi perusahaan. Denga jumlah sampel sebanyak 99 responden.

HASIL PENELITIAN

Profil Perusahaan

PT. Astra Honda Motor adalah sebuah perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang otomotif dalam memproduksi berbagai macam sepeda motor, perusahaan ini memiliki berbagai macam plant produksi diberbagai titik di beberapa wilayah di Indonesia, seperti Sunter, Pegangsaan, Cikarang dan Karawang. PT. Astra Honda Motor memiliki total karyawan dengan jumlah keseluruhan lebih dari 20.000 karyawan yang tersebar diberbagai plant dan daerah. PT. Astra Honda Motor adalah perusahaan Honda Company yang bernaung pada Astra Grup dalam pengelolaan sahamnya. Seperti yang masyarakat ketahui, Honda motor sudah menjadi *leader market* dalam dunia otomotif, khususnya dalam bidang sepeda motor.

Nama Perusahaan : PT. Astra Honda Motor

Alamat Pusat : Jl. Laksada Yos Sudarso, Sunter 1 Jakarta Utara. 14350 - DKI Jakarta, Indonesia

Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan peneliti untuk memastikan kebenaran kuisioner penelitian yang dikumpulkan sudah realibel ataupun tidak. Kuisioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Tabel.1 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,6	0,689	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,6	0,672	Reliabel
Kinerja (Y)	0,6	0,675	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa terkait uji reliabilitas dan terlihat nilai *cronbach's alpha* Motivasi Kerja (X1) $0,689 > 0,6$. Begitupun dengan nilai *cronbach's alpha* Disiplin Kerja (X2) $0,672 > 0,6$ dan nilai *cronbach's alpha* Kinerja (Y) $0,675 > 0,6$. Artinya seluruh item pada variabel X1,X2 dan Y dikatakan reliabel.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini merupakan suatu model penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya dinyatakan dalam sebuah bentuk persamaan regresi (mardiatmoko, 2020).

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra Honda Motor
(Apriliani, et al.)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.163	2.728		1.945	.056
Motivasi Kerja	.345	.091	.348	3.956	<.001
Disiplin Kerja	.523	.092	.498	5.588	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Sumber : Data Output SPSS 28.0.

Berdasarkan hasil diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagaiberikut
: $Y=5,163 + 0,345X_1 + 0,523X_2 + e$

Dari hasil di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil konstanta sebesar 5,163 artinya apabila nilai **Motivasi Kerja** dan **Disiplin Kerja** adalah 0 (nol), maka minat beli akan tetap sebesar 5, 163.
- Koefisien regresi **Motivasi Kerja** sebesar 0, 345 menunjukkan bahwa jika **Motivasi Kerja** meningkat dan variabel lainnya tetap konstan, hasilnya Kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0, 345.
- Koefisien regresi **Disiplin Kerja** sebesar 0, 523 menunjukkan bahwa jika **Disiplin Kerja** meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap konstan, hasilnya Kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0, 523.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan variasi antar variabel independen (X) yang memberikan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y) dengan melihat besarnya nilai R² (Adjusted). Agar lebih memperjelas mengamati koefisien determinasi dalam penelitian ini, bisa dengan melihat tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.624	.615	2.812

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil output yang diberikan, ditemukan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berkontribusi sebesar 61,5%terhadap variabel dependen (Y)

Uji f Simultan

Uji f simultan berfungsi untuk mengevaluasi dua variabel independen, yaitu Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja, tentang pengaruh yang signifikan antar 2 variabel tersebut kepada variabel dependen, yaitu Kinerja. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Mardiatmoko, 2020). Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji f simultan

Tabel 4. Uji f Simultan

ANOVA^a

Sum of Model Squares			df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1213.566	2	606.783	77.122	<.001 ^b
	Residual	756.212	96	7.877		
	Total	1969.778	98			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Motivasi Kerja

Sumber : Data Output SPSS 28.0.x

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan hasil uji f simultan berdasarkan uji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=0,1$ dimana $f_{tabel} = f(k ; n-k) = F(2 ; 99-2) = F(2 ; 97 = 3,090)$. Dimana nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,1$ dan nilai $f_{hitung} 77,122 > f_{tabel} 3,090$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Kinerja Karyawan PT. Astra Honda Motor Karawang.

Uji T Parsial

Uji t parsial adalah metode untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,1 atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Namun, jika nilai sig. lebih besar dari 0,1 atau nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Mardiatmoko, 2020). Hasil uji t ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji t parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.163	2.728		1.925	.056
Motivasi Kerja	.345	.091	.348	3.956	<.001
Disiplin Kerja	.523	.092	.498	5.588	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Sumber : Data Output SPSS 28.0.x

Dari tabel diatas uji t parsial menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,1 dimana untuk mengetahui nilai t tabel dalam penelitian adalah $t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,1/2 ; 99-2-1) = t (0,05 ; 96) = 1,660$. Nilai t hitung untuk variabel Motivasi Kerja (X1) = memiliki nilai t hitung $3,956 > t \text{ tabel } 1,660$ dengan nilai signifikansi 0,1. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini berarti variabel motivasi kerja (X1) pengaruh parsial yang signifikan terhadap Kinerja. Selain itu, variabel Disiplin Kerja (X2) juga mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap Kinerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $5,588 > t \text{ tabel } 1,660$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

- Berdasarkan pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap Kinerja di PT. Astra Honda Motor yaitu dengan skor sebesar 0,615 atau dengan presentase 61,5%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa PT. Astra Honda Motor melakukan kinerja yang efektif dan baik di perusahaan.
- Tingkat pengaruh antar variabel berdasarkan regresi linear berganda dimana
 - Hasil konstanta sebesar 5,163, artinya jika Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Kinerja akan tetap sebesar 5,163.
 - Koefisien regresi Motivasi Kerja sebesar 0,345 yang bernilai positif, yang artinya jika Motivasi Kerja (X1) meningkat satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,345.
 - Koefisien regresi Disiplin Kerja sebesar 0,523 yang bernilai positif, yang artinya jika Kinerja meningkat satu-satuan, sementara variabel lainnya konstan, maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,523.
- Berdasarkan pengujian menggunakan metode uji t parsial, Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa :
 - H0 ditolak dan Ha diterima untuk indikator Motivasi Kerja. Ini berarti promosi Motivasi (X1)

memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja (Y) di PT. Astra Honda Motor.

- b) Demikian pula, hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima untuk indikator peran Disiplin Kerja, yang berarti Disiplin Kerja (X_2) juga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja (Y) di PT. Astra Honda Motor. Yang artinya Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra Honda Motor.
- c) Berdasarkan hasil uji f simultan berdasarkan uji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=0,1$ dimana $f_{\text{tabel}} = f(k; n-k) = F(2; 99-2) = F(2; 97) = 3,090$. Dimana nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,001 < 0,1$, dan nilai $f_{\text{hitung}} 77,122 > f_{\text{tabel}} 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra Honda Motor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis guna mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Astra Honda Motor. Dengan menilai hasil kuisioner yang disebar terhadap 99 responden pada karyawan PT. Astra Honda Motor melalui grup para pekerja PT. Astra Honda Motor. Dengan mengkaji pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara efektif maka secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja yang baik dari karyawan itu sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Astra Honda Motor dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Astra Honda Motor Karawang. Disiplin dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Astra Honda Motor adalah variabel disiplin kerja. PT. Astra Honda Motor melakukan sistem motivasi kerja yang baik diterapkan kepada karyawannya yang berdampak terhadap produktivitas kerja, serta peran disiplin kerja yang baik yang diterapkan kepada karyawan yang berdampak meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

SARAN

Dampak dari penelitian diatas, peneliti bisa menyampaikan implikasi yaitu :

1. PT. Astra Honda Motor melakukan penerapan sistem kerja yang baik secara penerapan motivasi kerja yang berdampak pada timbulnya semangat kerja dari karyawannya.
2. Penerapan yang dilakukan PT. Astra Honda Motor baik motivasi kerja maupun disiplin kerja mampu mempengaruhi kualitas kinerja karyawan yang berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber daya Manusia - Bandung : PT. Remaja Rosda,
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Zanafra
- Dhian Gering. 2017. Motivasi Kerja, Pustakamedia, Jakarta
- Didit Darmawan, Samsul Arifin, Rahayu M. Ardikaningsih, Moch. Irfan. 2019. Pengaruh Pendidikan, Kemampuan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Ebis, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.12 No.1 Januari, 35 -4
- Donni Juni Priansa.2016. Perencanaan dan Pengembangan SDM – Bandung.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.
- H. Malayu S.P. Hasibuan Manajemen Sumber Daya Manusia . - Jakarta : Bumi aksara, 2017.
- Jufrizen, J. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding: The National Conference Management And Business (NCMAB) 2018*.
- Mangkunegara,A. A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.Cetakan Sebelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiatmoko, G.- (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika.
- Moheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyono Marjuki dan Yoyok Soesatyo, 2016. Influence of motivation and dicipline on the performance of employees (studies on,, Cv eastern star home in surabaya). *Journal of Global Economics, Management and Business Research* . - 2016. - p. 214
- Sedarmayanti.2017 Perencanaan dan Pengembangan SDM . - Bandung : Refika